

ABSTRAK

Kemajuan teknologi dan komunikasi telah memberikan dampak besar bagi kehidupan manusia, terutama melalui *internet*. *Internet* berkembang hingga digitalisasi bisnis konvensional yang berbasis digital. Salah satu bentuk perkembangan internet pada kegiatan pengangkutan yang dikenal secara umum sebagai ojek *online*. Bentuk perjanjian antara perusahaan dengan pengemudi yang berkedudukan menggunakan sistem *Ride sharing* dimana pengemudi berkedudukan sebagai mitra dilakukan melalui pesan teks pada aplikasi. Penyalahgunaan pesan teks yang dilakukan oknum pengemudi kepada pengguna jasa dengan mengirimkan pesan yang berisi rayuan, sering disebut sebagai *flirty text*, bentuk lain daripada pelecehan seksual yang melanggar hak penumpang dengan melakukan perilaku tercela dan merendahkan pengguna jasa. Pada penelitian ini, peneliti bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis perlindungan hukum atas tindakan mitra yakni pengemudi pada aplikasi *Maxim* yang melakukan *flirty text* serta menjelaskan secara jelas mengenai proses penyelesaian hukum terhadap mitra yang menyalahgunakan data pribadi pengguna jasa. Peneliti menggunakan metode pendekatan secara normatif dan kepustakaan secara deskriptif guna menjelaskan data yang diteliti bersumber dari peraturan undang-undang yang berlaku. Dengan mempertimbangkan objek yang diteliti sebagai sumber hukum sekunder. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, lebih dari 50 persen pengguna jasa *Maxim* menerima pelecehan seksual yang terjadi pada ruang tertutup baik berupa *stalking*, mengirim pesan teks secara terus-menerus dengan muatan seksual, hingga tindakan pelecehan seksual secara langsung. Dalam pertimbangan hukumnya, peneliti menilai bahwa *Maxim* selaku perusahaan pengelola ojek *online* memfasilitasi penyelesaian sengketa dalam ruang lingkup perlindungan konsumen, namun dalam konteks tindak pidana yang dilakukan oleh oknum yang berkedudukan sebagai mitra bertanggung jawab secara pribadi atas tindak pidana pelecehan seksual secara *daring*.

Kata Kunci: Perlindungan Hukum, *Flirty Text*, *Ridesharing*, Hak Penumpang

ABSTRACT

The advancement of technology and communication has had a significant impact on human life, especially through the internet. The internet has evolved to digitize conventional businesses into digital-based ones. One form of internet development in transportation activities is commonly known as online motorcycle taxi services. The communication between service users and drivers, who are positioned as partners, is conducted through a ride-sharing system where drivers act as partners via text messages on the application. The misuse of text messages by drivers to service users by sending messages containing flirtatious content, often referred to as flirty texts, is another form of sexual harassment that violates the rights of passengers by engaging in reprehensible behavior and demeaning service users. In this research, the researcher aims to understand and analyze the legal protection against the actions of partners, namely drivers on the Maxim application, who engage in flirty texting, and to clearly explain the legal process for addressing partners who misuse the personal data of service users. The researcher uses a normative and literature approach descriptively to explain the data studied sourced from applicable laws and regulations, considering the object studied as a secondary legal source. Based on the research conducted by the researcher, more than 50 percent of Maxim service users have experienced sexual harassment in closed spaces, including stalking, sending continuous text messages with sexual content, and direct acts of sexual harassment. In legal consideration, the researcher assesses that Maxim, as the online motorcycle taxi company, facilitates dispute resolution within the scope of consumer protection. However, in the context of criminal acts committed by individuals positioned as partners, they are personally responsible for online sexual harassment crimes.

Keywords: Legal Protection, Flirty Text, Ride Sharing, Passengers Rights